



Jurnal Teknik PWK Volume 2 Nomor 3 2013

Online : <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/pwk>

**IDENTIFIKASI POLA PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN
DI KAWASAN PERBATASAN
KOTA PONTIANAK DENGAN KECAMATAN SUNGAI RAYA**

Elfiansyah¹ dan Samsul Ma'rif²

¹Mahasiswa Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

²Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro
email: yansah04@gmail.com

Abstrak: Kecamatan Sungai Raya merupakan kecamatan yang mempunyai lahan pertanian yang sangat luas dan strategis untuk kesuburan dan lahan pertanian ini didominasi oleh lahan persawahan. Untuk itu permasalahan yang akan di angkat dalam penelitian ini adalah perkembangan kawasan kota perbatasan antara ibukota Kecamatan Sungai Raya dan Kota Pontianak. Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, pendekatan studi yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif dengan analisis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil observasi serta data sekunder yang diperoleh melalui survey instansi. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis perubahan penggunaan lahan, analisis Faktor Penyebab Perubahan Penggunaan Lahan dan analisis aktivitas masyarakat yang dapat mempengaruhi perkembangan kota di wilayah perbatasan Kecamatan Sungai Raya dan Kota Pontianak. Dari hasil penyusunan analisis deskriptif kualitatif, perubahan penggunaan lahan di kawasan perbatasan dapat diketahui bahwa pola perubahan penggunaan lahan di kawasan perbatasan lebih di dominan dengan pola gridiron linier menerus dan ada juga bentuk pola perubahan penggunaan lahan tersebut memiliki pola grid pada kawasan perbatasan Kota Pontianak dengan Kecamatan Sungai Raya. Dari hasil analisis penyusunan ini diperoleh beberapa prediksi kondisi penggunaan lahan di masa mendatang. Penggunaan lahan di kawasan perbatasan perlu adanya kebijakan dari pemerintah tentang hal perubahan penggunaan lahan di kawasan perbatasan Kota Pontianak dengan Kecamatan Sungai Raya. Arahan dalam penggunaan lahan sehingga masalah yang akan terjadi dari perubahan penggunaan lahan dapat lebih cepat untuk diantisipasi lagi oleh pemerintah yang bersangkutan.

Keyword : *Penggunaan Lahan, Perubahan penggunaan lahan*

Abstract: Sungai Raya district is a district that has a very wide and strategic for fertility farm field that is dominated by paddy fields. Therefore, the problem that will be rised in this research is the border city area development between Sungaai Raya District Capital City and Pontianak City. To accomplished the goal of this research, study approachment that will be used is qualitative approachment with qualitative descriptive for a research analysis. Data that will be used is a primary data that obtained from the observation and secondary data obtained from instance survey. Analysis performed in this study is analysis of changes in land used, factors causing changes in land used, and society activities that may effect the city development at border area of Sungai Raya District and Pontianak City. From the results of the qualitative descriptive analysis, the changes of landuse in border area can be seen that the pattern of the changes of landuse in border area is more dominated by the continuos linier gridiron

pattern and there's also that has grid pattern in border area of Pontianak City and Sungai Raya District. This results of the study analysis is several predictions of landuse condition in the future. The landuse in border area needs the policy from the government about changes of landuse in the border area of Pontianak City and Sungai Raya District. Direction in land use so that problems will occur from changes in land use can be faster for longer anticipated by the government concerned.

Keyword : Land Use, Land Use Change

PENDAHULUAN

Perkembangan Kota Pontianak yang setiap tahunnya selalu berkembang dan semakin meluas dari aspek ekonomi, sosial budaya dan pola ruang. Kota Pontianak merupakan ibu kota provinsi Kalimantan Barat dimana Kota Pontianak menjadi pusat perkembangan kota yang begitu signifikan sehingga perkembangan kota tersebut semakin meluas sehingga sampai ke pinggiran kota. Kecamatan Sungai Raya merupakan ibu kota Kabupaten dari Kubu Raya yang menerima dampak dari perluasan Kota Pontianak, karena Kecamatan Pontianak terletak di wilayah pinggiran kota dan berbatasan langsung dengan wilayah Kota Pontianak.

Kecamatan Sungai Raya dan Kota Pontianak beraglomerasi untuk membentuk suatu kawasan perkotaan. Dimana proses

aglomerasi ini menyebabkan perubahan penggunaan lahan pinggiran kota di Kecamatan Sungai Raya yang dulunya penggunaan lahan untuk pertanian berubah menjadi penggunaan lahan non pertanian seperti permukiman, perdagangan dan jasa, pendidikan dan perkantoran. Percepatan perubahan ini menemukan moment saat Kecamatan Sungai Raya menjadi ibu kota kabupaten di Kabupaten Kubu Raya. Sehingga implikasi kawasan perkotaan Pontianak Raya terdapat dua (2) daerah otonom.

Perkembangan fisik Kota Pontianak secara periodik waktu tertentu telah menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan pada semua sisi wilayah, meskipun tidak dengan laju perkembangan yang sama tergantung pergerakan aktifitas penduduk dan kondisi fisik lahan. Dimana hal tersebut telah mempengaruhi adanya perubahan penggunaan

lahan, sehingga laju perkembangan kota di Kota Pontianak meluas hingga ke daerah pinggiran. Seperti halnya Kota Pontianak yang perkembangan kotanya semakin tahun semakin meluas dimana perluasan perkembangan Kota Pontianak sampai ke pinggiran kota. Akibat perkembangan kota ini mengakibatkan dampak yang begitu signifikan sehingga Kecamatan Sungai Raya yang sebagai daerah pinggiran menerima dampak dari perluasan perkembangan Kota Pontianak. Keterbatasan luas lahan yang ada di kota menyebabkan kota akan mengalami perkembangan ke daerah pinggiran atau di wilayah perbatasan. Dengan perluasan perkembangan Kota Pontianak saat ini dalam dampaknya sendiri terjadi pada daerah Kecamatan Sungai Raya yang terkena perluasan dari wilayah Kota Pontianak tersebut, sehingga Kota Pontianak dapat beraglomerasi dengan Kecamatan Sungai Raya dalam perkembangan kota yang mengarah ke pinggiran wilayah perbatasan.



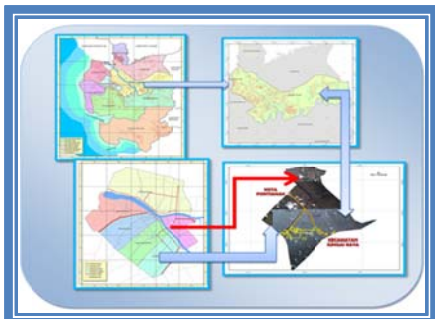
Sumber : Hasil Identifikasi Peneliti, 2012

GAMBAR 1
IMPLIKASI KAWASAN PERKOTAAN

Perkembangan kota yang cukup pesat di daerah penelitian perlu mendapat perhatian. Perkembangan yang terjadi harus diarahkan agar tidak merusak lingkungan dan dapat lestari, sehingga pembangunan berwawasan lingkungan menjadi prinsip utama dalam pembangunan daerah. Oleh karena itu perkembangan fisik yang ada harus sesuai dengan rencana tata ruang yang telah dibuat khususnya rencana penggunaan lahan kota.

Tingginya tingkat pertumbuhan penduduk dan rendahnya kepadatan penduduk Kecamatan Sungai Raya merupakan masalah dalam pemanfaatan ruang yang ada di Kecamatan Sungai Raya. Masalah tersebut berupa semakin meningkatnya konversi lahan yang terjadi sebagai akibat pertumbuhan penduduk yang cepat dan masih tersedianya luas lahan yang cukup di kecamatan Sungai Raya, konversi ini khususnya konversi lahan pertanian produktif. Sedangkan ketersediaan lahan yang masih luas yang letaknya sangat strategis dan didukung oleh kemudahan aksesibilitas, serta sebagian besar daerahnya bertopografi datar menyebabkan lahan-lahan di Kecamatan Sungai Raya akan mengalami dinamika dalam penggunaannya.

Permasalahan yang telah dijabarkan diatas menunjukkan bahwa perlu dilakukan studi untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan di kawasan perbatasan dengan karakteristik topografi datar yang berfokus dikawasan perbatasan Kota Pontianak dengan Kecamatan Sungai Raya tepatnya diarea pinggiran kawasan perbatasan.



Sumber: Hasil Identifikasi Peneliti, 2012

GAMBAR 2
KEDUDUKAN WILAYAH STUDI KAWASAN
PERBATASAN

KAJIAN LITERATUR

Penggunaan Lahan

Lahan adalah permukaan bumi tempat berlangsung berbagai aktivitas. Lahan merupakan sumber daya alam yang terbatas, yang dalam penggunaannya memerlukan penataan, penyediaan, dan peruntukannya secara berencana untuk maksud-maksud penggunaan bagi kesejahteraan masyarakat (Sugandhy, 1989:1).

Penentuan penggunaan lahan dipertimbangkan segala sesuatu yang bersifat baik itu sosial, ekonomi dan kepentingan umum yang dikemukakan oleh Jayadinata, 1999:157, diantaranya yaitu :

- a. Perilaku masyarakat (*social behavior*)
Tingkah laku menunjukkan cara bagaimana manusia atau masyarakat bertindak dalam hubungan dengan nilai-nilai (*value*) dan cita-cita (*ideas*) mereka, baik yang terungkap maupun tidak terungkap (*latent*).
- b. Kehidupan ekonomi
Dalam kehidupan ekonomi, daya guna dan biaya adalah penting, maka diadakan pengaturan lokasi supaya ekonomis, program rekreasi yang ekonomis berhubungan dengan pendapatan perkapita, dan sebagainya.
- c. Kepentingan umum
Kepentingan umum yang menjadi penentu dalam tata guna lahan meliputi kesehatan, keamanan, moral, dan kesejahteraan umum, dan sebagainya. Sebaliknya rumah-rumah jangan dibangun di tepi jalan besar dengan lalu lintas cepat sebab berbahaya, terlebih bagi anak-anak. Terapi demi kemudahan kawasan hunian (tempat tinggal) harus dekat dengan jalan besar yang mempunyai lalu lintas cepat itu.

kelompok guna lahan yang merupakan dominasi guna lahan pada daerah *peri-urban* yaitu di Kawasan Perbatasan, antara lain:

- Guna Lahan Permukiman
Meliputi penggunaan lahan untuk tempat bermukim masyarakat di suatu kawasan atau daerah. Pada daerah *peri-urban* guna lahan permukiman merupakan guna lahan yang dominan, yang merupakan

permukiman/perumahan dari masyarakat perkotaan akibat adanya migrasi.

- Guna Lahan Pertanian
 Karena merupakan daerah peralihan dari pedesaan menjadi perkotaan, maka keberadaan pertanian pada daerah peri-urban ini masih ada dengan luasan yang cenderung berkurang. Hal ini dikarenakan konversi lahan yang terus dilakukan guna aktivitas manusia seperti perumahan, perdagangan dsb.
- Guna Lahan Perdagangan dan Jasa (Komersial)
 Meliputi penggunaan lahan untuk melakukan aktivitas perdagangan dan jasa komersial. Aktivitas perdagangan ini dapat berupa retail maupun perdagangan komersial yang berskala kecil yang mampu melayani kebutuhan di sekitar wilayah maupun dalam skala yang lebih luas. Selain itu juga penggunaan lahan untuk public service, karena dalam pelayanan pada masyarakat selain untuk memenuhi kebutuhan sosial masyarakat juga terdapat jasa-jasa yang di komersilkan. Seperti Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Sekolah, Terminal, serta beberapa fasilitas penunjang aktivitas masyarakat lainnya.

Perubahan Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan merupakan campur tangan manusia baik secara permanen atau periodik terhadap lahan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan kebendaan, spiritual maupun gabungan keduanya (Malingreau, 1979). Penggunaan lahan adalah salah satu unsur yang penting dalam perencanaan wilayah. Disamping sebagai faktor penting dalam perencanaan pada dasarnya perencanaan kota adalah perencanaan penggunaan lahan (Campbell, 1996).

Perubahan penggunaan lahan dapat terjadi karena beberapa faktor yang menjadi penyebab. Diantaranya yaitu ada 4 (empat) proses utama yang menyebabkan perubahan penggunaan lahan, yaitu:

- Perluasan batas kota

- Peremajaan Pusat Kota
- Perluasan jaringan infrastruktur terutama jaringan transportasi
- Tumbuh dan hilangnya pemusatan aktivitas tertentu, misalnya tumbuhnya aktivitas industri dan pembangunan sarana rekreasi/wisata.

Faktor-Faktor Penyebab Perubahan Lahan

Dalam Yunus (2008) dijelaskan beberapa faktor yang dapat menyebabkan perubahan lahan pertanian menjadi non yang terjadi di wilayah pinggiran diantaranya yaitu:

- Bertambahnya Penduduk di Kawasan Perkotaan
 Bertambahnya penduduk tentunya akan berdampak pada bertambahnya kebutuhan lahan untuk bermukim serta sarana dan prasarana penunjangnya.
- Semakin Meningkatnya Kebutuhan Lahan di Daerah Pinggiran
 Perkembangan kawasan perkotaan yang mengarah ke daerah pinggiran membuat daerah pinggiran mengalami perkembangan dan membuat permintaan terhadap lahan juga turut meningkat.
- Kenaikan Harga Lahan
 Kenaikan harga lahan akibat semakin berkembangnya daerah pinggiran dan bertambahnya permintaan lahan mendorong petani untuk menjual lahannya dan kemudian membeli lahan lain yang tidak jauh dari lahannya semula untuk dijadikan sebagai tempat usaha non pertanian yang mendatangkan pendapatan yang lebih menjanjikan daripada pendapatannya sebagai petani.

Tipe Perubahan Lahan

Perubahan penggunaan lahan pada dasarnya merupakan transformasi dalam mengalokasikan sumber daya lahan dari satu penggunaan ke penggunaan lainnya. Terjadinya perubahan penggunaan lahan ini dikarenakan faktor penyebab baik itu dari sifat intern seperti halnya produktivitas lahan dan daya dukung lahan maupun faktor ekstern seperti halnya harga lahan, kebijakan penataan

lahan, faktor kepemilikan lahan. Penggunaan lahan merupakan campur tangan manusia baik secara permanen atau periodik terhadap lahan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan kebendaan, spiritual maupun gabungan keduanya. Penggunaan lahan adalah salah satu unsur yang penting dalam perencanaan wilayah. Disamping sebagai faktor penting dalam perencanaan pada dasarnya perencanaan kota adalah perencanaan penggunaan lahan (Campbell, 1996).

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai Lokasi perubahan penggunaan lahan di kawasan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif sebagai pendekatan penelitian utama dengan didukung analisis deskriptif kualitatif dalam penguraian permasalahan di wilayah studi, identifikasi kondisi eksisting, dan perumusan dalam kesimpulan serta rekomendasi.

Analisis yang dilakukan pada perubahan penggunaan lahan di kawasan perbatasan dengan identifikasi perubahan penggunaan lahan di kawasan perbatasan tersebut sesuai dengan sasaran, tahapannya sebagai berikut:

- Identifikasi karakteristik penggunaan lahan
- Identifikasi perubahan penggunaan lahan kawasan perbatasan antara Kecamatan Sungai Raya dan Kota Pontianak
- Identifikasi pengaruh terjadinya perubahan guna lahan di kawasan perbatasan
- Memberikan rekomendasi arah perubahan lahan terhadap perkembangan kota di perbatasan Kecamatan Sungai Raya dengan Kota Pontianak

Dalam metode penelitian ini akan dibahas sesuai dengan sasaran yang sudah di buat. Penggunaan lahan di Kecamatan Sungai Raya dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini.

TABEL I
JENIS PENGGUNAAN LAHAN KAWASAN PERBATASAN

Jenis Lahan	2008	2009	2010
-------------	------	------	------

I. LAHAN PERTANIAN	33.130	32.980	32.980
II. LAHAN BUKAN PERTANIAN	59.800	59.950	60.000

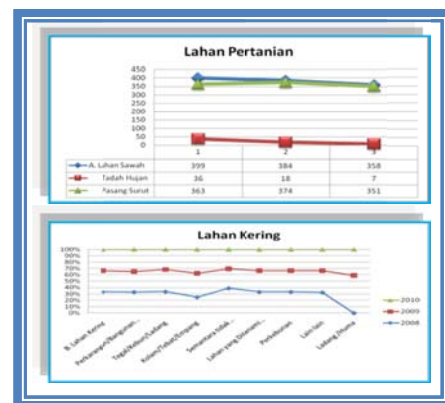
Sumber: Hasil Analisa Penulis, 2012

Dari tabel diatas, Kecamatan Sungai Raya mengalami sedikit perubahan penggunaan lahan. Dalam grafik luas penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Sungai Raya menunjukkan adanya penurunan dan kenaikan dalam perubahan penggunaan lahan di kecamatan Sungai Raya, seperti pada grafik berikut menunjukkan terjadinya oenurunan dan kenaikan dalam perubahan penggunaan lahan pertanian.

HASIL PEMBAHASAN

Identifikasi Perubahan Penggunaan Lahan

Data yang digunakan merupakan data statistik, sehingga pengamatan terhadap perubahan lahan di kawasan perbatasan Kota Pontianak dan Kecamatan Sungai Raya dilakukan dengan pengamatan terhadap data yang ada di tahun terakhir. Dilihat dari data penduduk Kota Pontianak dengan Kecamatan Sungai Raya menunjukkan bahwa tidak banyak terjadi perubahan secara fisik.



Sumber: Hasil Analisis, Tahun 2102

GAMBAR 3
PETA CITRA UDARA KAWASAN PERBATASAN

Penggunaan Lahan di Kecamatan Sungai Raya terjadi sedikit penurunan yang tidak banyak hanya selisih sedikit dari tahun sebelumnya ini merupakan perubahan dari penggunaan lahan pertanian ke penggunaan

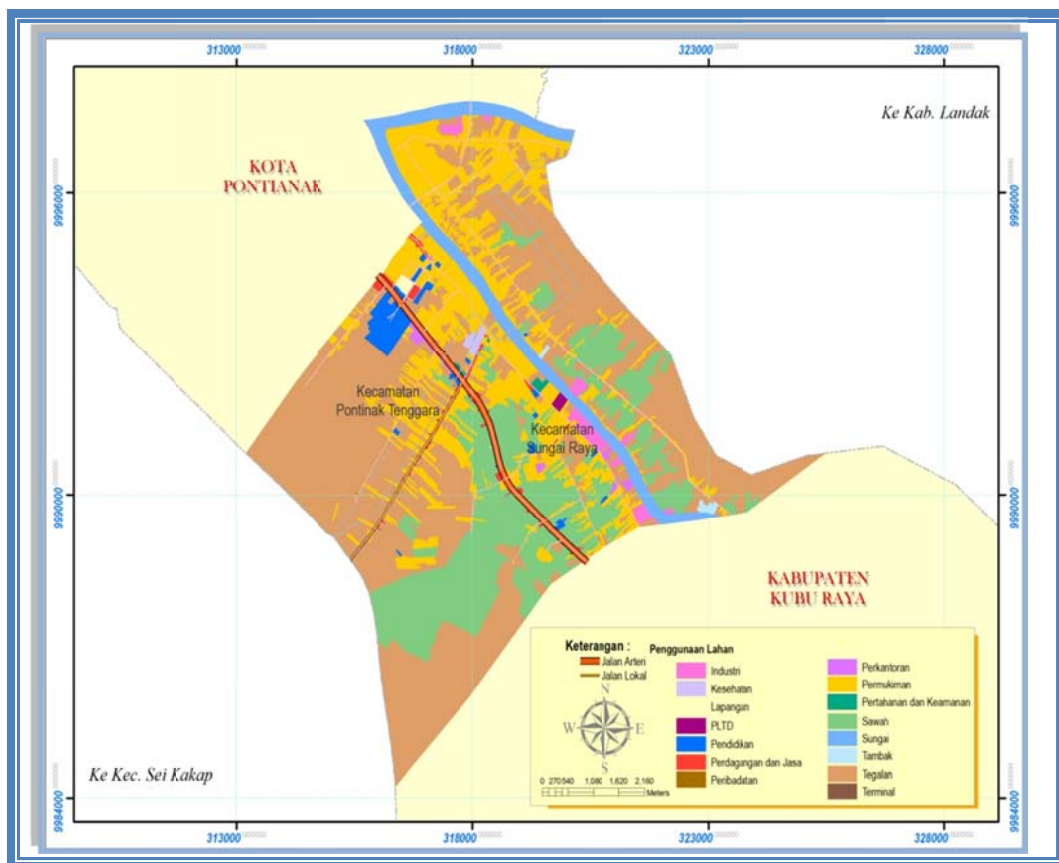
Identifikasi Pola Perubahan Penggunaan Lahan di Kawasan Perbatasan...

lahan terbangun telah meluas di kawasan perbatasan Kecamatan Sungai Raya dengan Kota Pontianak. Berdasarkan Citra dari tahun 2008, dapat dilihat bahwa perubahan yang terjadi tidak banyak. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan penggunaan lahan yang bercirikan pedesaan menjadi penggunaan lahan bercirikan perkotaan yaitu perumahan dan perdagangan jasa yang mendukung kegiatan perumahan.

Pada perubahan penggunaan lahan di kawasan perbatasan Kota Pontianak dengan kecamatan Sungai Raya,

elfiansyah dan Samsul Ma'rif

perbatasan sedangkan untuk tabelnya yaitu matriks perubahan penggunaan lahan berdasarkan kondisi penggunaan lahan dari penggunaan lahan pertanian menjadi non pertanian yang di beberapa lokasi kawasan perbatasan Kota Pontianak dengan Kecamatan Sungai Raya. Dimana pada matriks ini merupakan salah satu untuk mengetahui luas perubahan penggunaan lahan di kawasan perbatasan Kota Pontianak dengan Kecamatan Sungai Raya. Matriks tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini.



Sumber : Hasil Pengolahan Tahun 2012

GAMBAR 4 MATRIK PENGGUNAAN LAHAN LOKASI PERBATASAN PERLOKASI
TABEL II MATRIK PENGGUNAAN LAHAN LOKASI PERBATASAN PERLOKASI

dari kondisi penggunaan lahan yang semula penggunaan lahan pertanian dan lahan kosong mengalami perubahan menjadi penggunaan lahan non pertanian seperti permukiman, perdagangan dan jasa dan perkantoran. Pada gambar dan tabel berikut adalah merupakan gambar penggunaan lahan di kawasan

Kode	Lokasi	Perubahan Penggunaan Lahan	Luas Perubahan (Ha)
A	Pinggiran Kec. Sungai Raya	Penggunaan Lahan Permukiman	74.17
B	Pinggiran Kota Pontianak	Penggunaan Lahan Permukiman	1.507
C	Perbatasan Kec. Sungai Raya dengan Kota Pontianak	Penggunaan Lahan Permukiman	6.923
D	Kec. Sungai Raya	Penggunaan Lahan Perkantoran	1.747
E	Kec. Sungai Raya	Penggunaan Lahan Perdagangan dan Jasa	4.341
F	Kec. Sungai Raya	Penggunaan Lahan Permukiman	5.185
G	Kec. Sungai Raya	Penggunaan Lahan Permukiman	1.365

Sumber : Hasil Analisis, Tahun 2012

Faktor-Faktor Penyebab Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian

Kawasan perbatasan Kota Pontianak dengan Kecamatan Sungai Raya dilintasi oleh koridor jalan utama yaitu jalan Ahmad Yani 2 yang menghubungkan antara Kota Pontianak dengan Kabupaten Kubu Raya. Perubahan penggunaan lahan yang terjadi terdapat beberapa faktor atau penyebab perubahannya tersebut, perubahan yang terjadi di koridor jalan utama, karena di koridor jalan utama di kawasan perbatasan tersebut merupakan jalan penghubung di kedua wilayah terutama Kota Pontianak yang merupakan ibu kota dari Provinsi Kalimantan Barat.

Setelah terjadinya pemekaran Kabupaten maka penggunaan lahan pertanian dan juga lahan kosong cukup banyak mendapat perubahan penggunaan lahan yang diantaranya pusat pemerintahan Kabupaten Kubu Raya berada di Kecamatan Sungai Raya yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Kubu Raya.

Perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Sungai Raya selain perubahan menjadi lahan terbangun perubahan juga terjadi pada pengembangan jalur jembatan yang dinamakan jembatan tol 2 yang terletak di Kecamatan Sungai Raya. Jembatan Tol 2 ini menghubungkan antara Kecamatan sungai Raya dengan Kecamatan Parit Mayor yang terletak pada di seberang Sungai Kapuas tersebut.

Terjadinya perubahan penggunaan lahan di akibatkan ada beberapa hal, terutama di kawasan perbatasan Kota Pontianak dengan Kecamatan Sungai Raya diantaranya yaitu :

- Banyaknya lahan kosong di kawasan perbatasan Kota Pontianak dengan Kecamatan Sungai Raya.
- Perluasan dari pusat kota di Kota Pontianak hingga ke pinggiran perbatasan khususnya di Kecamatan Pontianak Timur yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Sungai Raya.
- Banyaknya penduduk pendatang di kawasan pinggiran khususnya di Kecamatan Sungai Raya.
- Terjadinya transmigrasi dari pusat kota ke kawasan pinggiran.

Pada penggunaan lahan di kawasan perbatasan Kota Pontianak dengan Kecamatan Sungai Raya yang mengalami perubahan penggunaan lahan lebih banyak menjadi penggunaan lahan untuk permukiman dan perdagangan dan jasa. Akan tetapi perubahan penggunaan lahan untuk permukiman ini bentuk perubahannya yaitu berpola grid dan linier. Dalam perubahannya tersebut terdapat faktor-faktor dan penyebab perubahan yang terjadi di kawasan perbatasan Kota Pontianak dengan Kecamatan Sungai Raya. Diantara faktor dan penyebab perubahan penggunaan lahan yaitu:

- Perluasan dalam perkembangan kota di kawasan perbatasan
- Tingkat kebutuhan penggunaan lahan di kawasan perbatasan
- Meningkatkan penggunaan lahan untuk permukiman di kawasan perbatasan

- Perluasan penggunaan lahan untuk lahan komersial seperti penggunaan lahan perdagangan dan jasa

Sedangkan penyebab perubahan penggunaan lahan di kawasan perbatasan Kota Pontianak dengan Kecamatan Sungai Raya yaitu:

- Meningkatnya kepadatan penduduk di kawasan perbatasan
- Penggunaan lahan untuk pertanian sebagian menurun disetiap tahunnya
- Luas penggunaan lahan permukiman dan perdagangandan jasa semakin banyak khususnya di kawasan perbatasan

Dari beberapa faktor dan penyebab perubahan penggunaan lahan diatas dapat dibuat matrik tentang faktor-faktor dan penyebab perubahan penggunaan lahan yang terjadi di kawasan perbatasan dimana matriks ini akan melihat beberapa dari perubahan penggunaan lahan dari bentuk penggunaan lahan semula sampai terjadi penggunaan lahan untuk non pertanian. Perubahan penggunaan lahan di kawasan perbatasan ini menjadikan penyebab terjadinya peningkatan penggunaan lahan di kawasan tersebut yang dikarenakan oleh meningkatnya kebutuhan lahan dan banyak nya penduduk yang bermigrasi di kawasan perbatasan Kecamatan Sungai Raya dengan Kota Pontianak. Peningkatan perubahan penggunaan lahan di kawasan perbatasan ini salah satu bentuk dari penyebab dan faktor-faktor dari terjadinya perubahan penggunaan lahan, khususnya di kawasan perbatasan Kota Pontianak dengan kecamatan Sungai Raya. Penyebab terjadinya perubahan penggunaan lahan ini terjadi pada saat pemekaran wilayah antara Kabupaten Kubu Raya dengan Kabupaten Pontianak, dan perubahan ini semakin meningkat di setiap tahunnya dengan peralihan fungsi penggunaan lahan tersebut. Untuk lebih jelas tentang matrik faktor-faktor dan penyebab perubahan penggunaan lahan dapat dilihat pada table dibawah ini.

TABEL III
MATRIK FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB
PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN

Penggunaan Lahan	Faktor – Faktor Perubahan Penggunaan Lahan	Penyebab Perubahan Penggunaan lahan
Lahan Kosong	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan dalam perkembangan kota di kawasan perbatasan • Tingkat kebutuhan penggunaan lahan di kawasan perbatasan • Meningkatkan penggunaan lahan untuk permukiman di kawasan perbatasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kepadatan penduduk di kawasan perbatasan • Penggunaan lahan untuk pertanian sebagian menurun disetiap tahunnya • Luas penggunaan lahan permukiman dan perdagangandan jasa semakin banyak khususnya di kawasan perbatasan
Lahan Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan penggunaan lahan untuk lahan komersial seperti penggunaan lahan perdagangan dan jasa 	

Sumber : Hasil Analisis, Tahun 2012

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pola perubahan penggunaan lahan yang terjadi di kawasan perbatasan Kota Pontianak dengan Kecamatan Sungai Raya berbagai macam dan dapat mempengaruhi perkembangan di kawasan perbatasan. Perubahan lahan yang terjadi di kawasan perbatasan tersebut difokuskan pada kawasan yang saat ini mengalami perubahan penggunaan lahan.

- Sasaran pertama yaitu mengidentifikasi penggunaan lahan, penggunaan lahan di Kecamatan Sungai Raya terutama di kawasan perbatasan merupakan penggunaan lahan yang berawal dari lahan kosong dan juga berupa dari

penggunaan lahan untuk pertanian. Pada hasil analisis di bab IV ini memberikan hasil dari penggunaan lahan yang di lihat dari beberapa data statistic yang di gunakan di antaranya yaitu data statistik oenggunaan lahan dan juga luasan penggunaan lahan tahun 2010. Pada penggunaan lahan lahan di kawasan perbatasan tersebut lebih dominan pada penggunaan lahan untuk perumahan permukiman dan juga perdagangan dan jasa. Ada juga beberapa pengugnana lahan untuk perkantoran yang diantaranya yaitu penggunaan lahan untuk pertahanan dan keamanan, perkantoran swasta dan juga perkantoran untuk pemerintahan di Kceamatan Sungai Raya dan juga di Kota Pontianak.

- Sasaran kedua yaitu identifikasi perubahan penggunaan lahan kawasan perbatasan Kota Pontianak dengan Kecamatan Sungai Raya, pada hasil analisis ini memeberikan hasil dari perubahan penggunaan lahan di kawasan perbatasan tersbut. Perubahan yang terjadi di kawasan perbatasan Kota Pontianak dengan Kecamatan Sungai Raya ini khususnya di desa Sungai Raya yang merupakan desa yang berbatasan langsung dengan Kota Pontianak. Perubahan ini terjadi di akibatkan oleh beberapa faktor yang terjadi di dua wilayah yaitu di Kota Pontianak dan juga di Kecamatan Sungai Raya. Kota Pontianak merupakan perkambangan kotanya cukup pesat di setiap tahunnya. Ini dikarenakan bahwa Kota Pontianak memiliki pertumbuhan penduduka yang tinggi hingga kebutuhan akan lahan di Kota Pontianak meningkata sehingga mencapai di kawasan perbatasan tersbut. Sedangkan untuk perubahan penggunana lahan untuk penggunana lahan perkantoran sendiri perubahannya tersebut terletak pada di Kecamatan Sungai Raya sendiri. Ini dikarenakan pusat pemerintahan Kabupaten Kubu Raya ini berpusat di Kecamatan Sungai Raya yang dimana sejak terjadinya pemekaran wilayah tersebut.

- Sasaran yang ketiga yaitu identifikasi pengaruh terjadinya perubahan penggunaan lahan terhadap perkembangan kota perbatasan. Pengaruh penggunaan lahan di kawasan perbatasan berdampak terhadap perkembangan kota di perbatasan itu sendiri. Perkembangan kota terjadi meningkat dan menjadi semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan penduduk di kawasan perbatasan terutama di kecamatan Sungai Raya. Semakin meluas juga dalam penggunaan lahan untuk non pertanian di kawasan perbatasan.
- Sasaran yang keempat yaitu memberikan rekomendasi arah perubahan terhadap perkembangan kota perbatasan. Rekomendasi pada hasil analisis ini adalah memberikan tingkat perubahan penggunaan lahan yang lebih baik dan lebih tertata dalam perkembangan kota di kawasan perbatasan Kota Pontianak dengan Kecamatan Sungai Raya. Dua wilayah tersebut berperan penting dalam mengarahakan penggunaan lahan yang seharusnya di buat untuk penggunaan lahan terbangun.

Rekomendasi

Rekomendasi diberikan kepada beberapa pihak seperti pemerintah, developer dan masyarakat. agar perubahan penggunana lahan terhadap perkembangan kota di kawasan perbatasan dapat terlaksana dengan baik dan masalah-masalah perubahan penggunaan lahan pertanian ke non pertanian dapat teratasi dengan baik.

Rekomendasi untuk pemerintah Kabupaten Kubu Raya agar perubahan penggunana lahan di Kecamatan Sungai Raya yang khususnya sebagai Kecamatan pinggirannya yang berbatasan dengan Kota Pontianak supaya perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi penggunaan lahan untuk non pertanian diatasi dengan baik agar tidak terjadi alih fungsi dari lahan pertanian ke non pertanian.

Untuk pemerintah Kota Pontianak kebijakan yang perlu diperhatikan dalam perkembangan dan perluasan penggunaan lahan di Kota Pontianak lebih dioptimalkan

supaya perkembangan dari pusat kota ke kawasan pinggiran perbatasan lebih merata dan lebih tertata dengan lebih baik. Hal-hal yang perlu diperhatikan bagi pemerintah yaitu diantaranya:

- a. Kebijakan tentang perubahan penggunaan lahan, agar perubahan tersebut tidak terjadi secara berlebihan dan tidak memberikan dampak negatif yang berarti bagi masyarakat tetapi lebih banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Penyediaan lahan oleh pemerintah untuk developer bagi pembangunan perumahan permukiman agar tidak menjadikan lahan pertanian berubah fungsi menjadi non pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alonso, W. (1964). *Location and Land Use*. Cambridge: Harvard Inversity Press
- Baja, Sumbangan. 2012. *Perencanaan Tata Guna Lahan Dalam Pengembangan Wilayah : Pendekatan Spasial dan Aplikasinya*. ANDI Offset.
- Burgess, E.W. (1925). *"The Growth of the City"*. In R.E. Chicago: University of Chicago Press.
- R, Bintarto. 1997. *Urbanisasi dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia.
- Catanese, Anthony J and Snyder, James C. 1998. *Perencanaan Kota*. Jakarta: Terjemahan. Erlangga
- Chapin Jr. F. Stuart. And Edwart J. Kaiser, 1979. *Urban Land Use Planning*. London, University of Illinois Press.
- Campbell, Scott, 1996. *Readings In Planning Theory*. Blackwell Publishers
- Departemen Pendidikan dan Prasarana Wilayah Direktorat Jendral Penataa n Ruang. 2002. *Pedoman Penyusunan Penataan Ruang Kawasan Perkotaan*. Jakarta.
- Daldjoeni. 1985. *Seluk Beluk Masyarakat Kota-Pusparagan Sosiologi Kota dan Ekologi Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Golany, Gideon. 1976. *New Town Plannin-Principles and Practice*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Hoover, Edgar. 1975. *An Introduction To Regional Economics*. Second Edition. Alfreth A.
- Hamid. 2001. *Kawasan Perbatasan Kalimantan. Permasalahan dan Konsep Pengembangan*. PPKTPW BPPT
- Harris, C.D. and Hullmann, E.L (1945) *"The Natures of Cities," in the Ann. Am. Acad. Pol. Sci. 7, p. 242*
- Jayadinata, Johara T. 1999. *Tata Guna Lahan Dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan & Wilayah*. Bandung : ITB.
- Mudrajad, Kuncoro. 2002. *Analisis Spasial dan regional: Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia*. Upp AMP YKPN.
- Lichfield, Nathaniel, 19080. *Economics in Urban Conservation*. Cambridge Unversity Press
- R. Bintarto. 1989. *Interaksi Desa - Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia IndonesiaStudy
- R. Bintarto. 1984. *Urbanisasi dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia
- Sugandhy, Aca, 1987. *Perencanaan tata Ruang Wilayah Berwawasan Lingkungan Sebagai Alat Keterpaduan Pembangunan*. Makalah Konferensi PSL VI
- W. Creswell, John. 1994. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed ed 3*. Pustaka Pelajar
- Yunus, Hadi, Sabari. 2001. *Struktur Tata Ruang Kota*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Yunus, H. S. 2005. *Klasifikasi Kota*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Yunus, Hadi Sabari. 2008. *Dinamika Wilayah Peri Urban Determinan Masa Depan Kota*. Pustaka Pelajar
- Zahnd, Markus, 1999. *Perancangan Kota Secara terpadu : Teori Perancangan Kota dan Penerapannya*. Penerbit Kanisius. Soegijapranata Universtiy Press